

# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM - UEU



## Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat 11510  
Telp. (021) 5674223 Ext. 249



## SEKILAS LPPM - UEU

### ORGANISASI DAN FUNGSI



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM – UEU di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM - UEU adalah suatu unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Dalam struktur organisasi Universitas, LPPM – UEU merupakan :

- Unsur pelaksana kegiatan penelitian yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian.
- Unsur pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM – UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, yaitu :

- Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan
- Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
- Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

## RUANG LINGKUP KEGIATAN

LPPM-IEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM-UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok :

- Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya.
- Menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang *sains*, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.

LPPM-UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya-sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok :

- Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
- Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
- Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM-UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi, Doktor, Master, dan Sarjana yang sebagian besar merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri dan sebagainya.

## **PUSAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN PERKOTAAN LPPM - UEU**

### LATAR BELAKANG

Pusat Pengembangan Wilayah dan Perkotaan (PPWP) merupakan salah satu pusat penelitian yang bernaung di bawah LPPM Universitas Esa Unggul. Keberadaan Pusat Pengembangan Wilayah dan Perkotaan ini pertama-tama ditunjang oleh SDM peneliti dan staf pengajar Fakultas Teknik, khususnya Jurusan Teknik Planologi. Namun dalam pertumbuhannya PPWP juga mendapat kontribusi yang signifikan dari jurusan Teknik Industri dan Teknik Informatika, disamping jurusan-jurusan yang berada dibawah Fakultas Ekonomi.



Pendirian PPWP selain didorong oleh misi untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga didasarkan pada pemikiran strategik bahwa kalangan universitas kiranya perlu memberikan dukungan dan kontribusi yang nyata pada pembangunan nasional dalam menghadapi proses transformasi sosial dan ekonomi di tengah proses globalisasi yang tengah berlangsung saat ini.

Selain itu, disadari bahwa dalam dekade ini dan dekade berikutnya tantangan pengembangan wilayah dan perkotaan semakin kompleks

dan memerlukan perhatian dan penanganan yang serius. Proses demokratisasi, pematangan otonomi daerah, kepedulian yang meningkat terhadap *issues* lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, pengembangan infrastruktur, pengembangan sosial, ekonomi yang berbasis masyarakat serta pemulihan krisis ekonomi nasional telah menambah kompleksitas permasalahan pengembangan wilayah dan perkotaan yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Dalam konteks pemikiran di atas, PPWP ingin memposisikan diri sebagai *mitra* pemerintah dan pelaku pembangunan (*stakeholders*) lainnya dalam pengumpulan informasi, menganalisis dan merumuskan kebijakan, menyusun perencanaan pengembangan wilayah dan perkotaan, serta pengembangan infrastruktur (terutama transportasi dan energi), disamping menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan (*advokasi*) dan memfasilitasi forum dialog kebijakan (*policy dialogue*) antar pelaku pembangunan.

Selanjutnya, ketersediaan para peneliti dan pengajar yang profesional dalam disiplin yang terkait dengan pengembangan wilayah dan perkotaan (perencana kota, perencana wilayah dan kawasan, arsitek, *urban designer*, ekonomi wilayah dan perkotaan, perencana prasarana/infrastruktur (transportasi dan energi), perencana pengembangan industri, ahli lingkungan dan sebagainya), disamping ketersediaan sarana penunjang (laboratorium komputasi, GIS, peralatan survey dan perpustakaan) dimaksudkan agar PPWP dapat memberikan layanan terpadu dengan pendekatan multi disiplin kepada para mitranya.

## TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pendirian PPWP adalah untuk menyediakan layanan bagi para mitra pembangunan, yakni pemerintah (pusat dan daerah), pihak swasta, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat luas dalam bentuk pengumpulan informasi, penelitian murni dan terapan, studi pengembangan kaji tindak, analisis kebijakan, perencanaan makro dan perencanaan teknis serta pelatihan. Adapun bidang kajiannya antara lain meliputi : perencanaan tata ruang wilayah, tata ruang kawasan, tata ruang kota, pengembangan transportasi,



pengembangan industri dan pariwisata, pengembangan pertanian dan kehutanan, kawasan pesisir, transportasi, GIS, pemetaan, pemberdayaan masyarakat, perumahan, kelembagaan, manajemen perkotaan dan bidang-bidang lainnya yang secara langsung menunjang upaya pembangunan daerah dan kota.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka sasaran-sasaran yang akan dicapai oleh PPWP adalah :

- Meningkatnya daya guna dan hasil guna proses pengembangan wilayah dan perkotaan dengan memanfaatkan segenap potensi yang dimiliki oleh para pelaku pembangunan (Pemerintah, swasta, masyarakat, organisasi kemasyarakatan )
- Tersedianya layanan bantuan teknis bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota) guna meningkatkan kinerja dalam proses penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah dan kota, serta infrastruktur dasar.
- Terumuskannya *issues*, peluang dan sumberdaya yang terkait dengan masalah pengembangan wilayah dan perkotaan melalui forum dialog, seminar, *workshop*, pelatihan, pendampingan dan advokasi, serta pengembangan jaringan informasi.
- Tersedianya data dan informasi dalam suatu sistem yang handal sebagai masukan dan instrumen dalam proses pengambilan dan perumusan kebijakan serta perencanaan pengembangan wilayah dan perkotaan, serta infrastruktur dasar.

## LINGKUP KEGIATAN

1. Studi Kebijakan (*Policy Studies*) Penelitian ini diarahkan untuk menelaah *issue- issue* strategis dalam rangka analisis kebijakan (*policy analysis*) guna mendukung proses perumusan kebijakan (*policy formulation*) pengembangan wilayah dan perkotaan. Analisis kebijakan pemerintah yang mencakup pengembangan sektor-sektor pembangunan dilakukan dengan pendekatan wilayah secara integral. Kajian kebijakan tersebut disamping menggunakan metoda yang lazim, juga diperkuat dengan "*professional judgment*" yang dimiliki para peneliti. Disamping itu dapat pula digelar forum dialog (*policy dialogue*) untuk menilai



secara kritis berbagai *issues* dan alternatif kebijakan yang ditawarkan.

## 2. Layanan Bantuan Teknis

Bantuan teknis terutama ditujukan kepada Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota) yang membutuhkan perkuatan (*strengthening*) dalam hal perencanaan, pengelolaan dan pengawasan pembangunan wilayah dan perkotaan, serta infrastruktur. Layanan ini mencakup bidang perencana tata ruang wilayah, pengembangan kawasan dan tapak, pengembangan kota dan pengembangan infrastruktur (transportasi, energi, dsb) pengembangan kelembagaan otonomi daerah dan manajemen pembangunan, pengembangan ekonomi wilayah dan keuangan daerah, pengembangan sektor-sektor dan pengelolaan lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Melalui bantuan teknis ini diharapkan proses terciptanya pemerintahan yang efisien dan efektif dapat diperkuat.

Di samping membantu Pemerintah, layanan bantuan teknis juga dimaksudkan untuk membantu pihak swasta dan masyarakat pada umumnya sehubungan dengan peran sertanya dalam kegiatan usaha yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan upaya mendorong pembangunan wilayah dan perkotaan, serta infrastruktur.

## 3. Pelatihan

Pelatihan diarahkan untuk mendukung upaya peningkatan kualitas SDM dalam lingkungan Pemerintahan Pusat dan Daerah, Lembaga Kemasyarakatan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan guna meningkatkan kemampuan dan kinerjanya dalam pengelolaan pembangunan wilayah dan perkotaan, serta infrastruktur.

Pelatihan didesain tidak saja untuk menambah pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta pelatihan melalui metoda partisipatif.

## 4. Pengumpulan dan Pengelolaan Informasi/Data

Mengingat pentingnya peran data dan informasi dalam setiap kegiatan pembangunan daerah, maka layanan ini diarahkan pada pengumpulan dan penyediaan data/informasi yang memadai bagi pemerintah daerah dan pihak swasta.

Layanan ini mencakup kegiatan survey lapangan (termasuk pemetaan), pengumpulan data sekunder penyusunan basis data serta sistem informasi, baik Sistem Informasi Manajemen (MIS) maupun Sistem Informasi Geografis (GIS).



# PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH (P3K UKM)

## LATAR BELAKANG



disingkat P3K UKM

Universitas Esa Unggul sebagai Perguruan Tinggi memiliki suatu Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat yang merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, bekerjasama dengan Global Commerce Market Incobator dari USA mendirikan Sekolah Bisnis Usaha Kecil Menengah, serta Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Pendirian Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah selain sebagai wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mengenai penelitian dan pengabdian masyarakat juga didasarkan pada pemikiran agar kiranya kalangan Universitas memberikan dukungan dan kontribusi yang nyata dalam mencetak generasi-generasi yang berguna dan bersaing khususnya dalam jiwa wirausaha.

Selain itu, terpuruknya perekonomian merontokkan sebagian besar bisnis konglomerasi yang ada di negara kita, yang menimbulkan gelombang krisis ekonomi yang masih dirasakan sampai saat ini. Kondisi diatas merupakan suatu pelajaran berharga, bahwa sistem konglomerasi ternyata tidak bisa diandalkan di Indonesia.

Sebaliknya usaha kecil yang berbasis ekonomi rakyat terbukti mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi krisis. Jika ditangani dengan baik, dikemudian hari akan menjadi suatu kenyataan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) akan menjadi motor penggerak perekonomian nasional yang handal.

Untuk mewujudkan kenyataan tersebut, sumber daya alam (SDA) Indonesia yang kaya perlu dikelola oleh sumber daya manusia dan

wirausaha yang unggul, berjiwa gigih dan ulet serta mempunyai kemampuan bersaing di pasar domestik dan internasional.

Menghadapi tantangan dan permasalahan diatas, Sekolah Bisnis UKM INDONUSA yang bernaung dibawah LPPM-UEU yaitu Pusat Penelitian & Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah didirikan untuk memenuhi kebutuhan para pebisnis dalam peningkatan kemampuan manajerial usaha serta kemampuan bersaing di pasar domestik dan internasional.

## TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pendirian P3K UKM adalah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajerial dan kewirausahaan bagi pebisnis baik pengusaha kecil maupun menengah, agar memiliki daya saing yang tinggi dan kinerja optimal sehingga tumbuh dan berkembang menjadi pengusaha yang sehat, mandiri, tangguh, andal dan berkembang.

Adapun bidang kajiannya antara lain meliputi : Pengelolaan Bisnis UKM dan Perencanaan Bisnis UKM.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka sasaran-sasaran yang akan dicapai oleh P3K UKM adalah :

- Pengetahuan dan wawasan bisnis yang luas, sehingga memperkuat motivasi pebisnis untuk peningkatan dan pengembangan bisnis yang kuat dan dinamis.
- Keterampilan manajerial dalam mengelola perusahaan yang meliputi aspek pembukuan dan administrasi, personalia sampai dengan aspek produksi serta pemasaran sehingga menjadi pengusaha kecil yang sehat, mandiri, tangguh dan handal.
- Memberikan akses kemitraan dengan lembaga terkait dalam hal permodalan, pemasaran, teknologi dan informasi serta akses lain untuk pengembangan usaha bagi pebisnis.



## LINGKUP KEGIATAN

Lingkup kegiatan dalam program ini, meliputi 3 kegiatan pokok yaitu,

1. Pra Diklat
    - a. Identifikasi data mitra binaan di wilayah kerjanya.
    - b. Identifikasi potensi dan kendala bisnis/kewirausahaan mitra binaan.
    - c. Menyusun/kompilasi data kebutuhan mitra binaan sebagai dasar dalam melakukan diklat dan pembinaan.
    - d. Merancang dan menyusun program pelatihan (d disesuaikan dengan kebutuhan mitra binaan hasil identifikasi pra diklat)
  2. Pendidikan dan Pelatihan
    - a. Mengadakan pelatihan *in Italic Class* (teori dan praktek) manajemen dan kewirausahaan bagi mitra binaan.
    - b. Mengadakan *Out Bound* bagi mitra binaan.
    - c. Menyusun rencana pengembangan usaha.
  3. Pembinaan Pasca Diklat
    - a. Monitoring dan supervisi ke lokasi mitra binaan.
    - b. Layanan konsultasi dan informasi bisnis.
    - c. Mengadakan pameran- pameran (*tentativ*)
    - d. Pemberian kemitraan usaha.
    - e. Pemberian akses pengembangan bisnis seperti akses bisnis pemasaran, teknologi, desain permodalan dan lain-lain.
  4. Evaluasi dan Pelaporan
    - a. Evaluasi hasil pembinaan setiap 3 bulan sekali
    - b. Pelaporan hasil kegiatan yang meliputi : Laporan diklat , evaluasi 3 bulanan dan laporan akhir.
  5. Metodologi
    - a. Pendidikan dan Pelatihan
      - Diklat dan pengembangan ini dilaksanakan berdasarkan hasil *observasi* lapangan secara langsung ke usaha dengan mengisi instrumen merumuskan peta kondisi dan kebutuhan diklat mitra binaan.
- Metode diklat menggunakan pendekatan *competency based training* yaitu metode diklat yang berorientasi pada penguatan ketrampilan mitra binaan.



## PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### LATAR BELAKANG

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia atau Puslitbang Sumber Daya Manusia adalah merupakan salah satu pusat penelitian dan pengembangan yang bernaung di bawah LPPM Universitas Esa Unggul. Dengan eksistensinya yang didukung oleh staf pengajar Universitas Esa Unggul dan para praktisi pengembangan sumber daya manusia.

Sesuai dengan tujuan LPPM Universitas Esa Unggul yaitu penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang selaras dengan visi Puslitbang SDM yaitu bagaimana mengembangkan dan meningkatkan potensi sumber daya manusia. Hal tersebut bisa tercapai bila terdapat sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia.

Untuk melaksanakan pemikiran tersebut diatas maka Puslitbang SDM berkeinginan untuk menempatkan diri sebagai mitra strategis pemerintah dan pelaku pembangunan dalam pembentukan sumber daya manusia kompeten yang dibutuhkan oleh industri, instansi pemerintah, dan organisasi lainnya.

Peneliti dan pengajar Puslitbang SDM adalah profesional dalam disiplin ilmu yang terkait misalkan disiplin Ilmu Manajemen, Ilmu Akuntansi, Ilmu Perpajakan, Ilmu Psikologi, dan sebagainya.

### TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Pendirian Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM ) lewat penelitian dan pelatihan agar memiliki bekal pengetahuan atau *skill* yang diperlukan dalam dunia kerja. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang akan dicapai oleh Puslitbang SDM adalah :

- Menyiapkan sumber daya manusia terampil yang siap pakai dalam dunia kerja.

- Teknik belajar mitra binaan menggunakan studi kasus dan *role playing* serta penugasan.

#### b. Pembinaan dan Pengembangan Pasca Diklat

- Supervisi dan monitoring ke lokasi usaha mitra binaan.
- Layanan konsultasi dan informasi bisnis.
- Pemberian akses pengembangan kemitraan usaha kecil dalam bidang produksi dan pemasaran.
- Inkubasi bisnis khususnya bagi mitra binaan yang mempunyai teknologi dalam proses produksinya.

#### 6. Materi Diklat

##### a. Silabus Materi

- Kebijakan pemerintah yang terkait dengan pembinaan pengusaha kecil dan koperasi.
- *Achived Motivation Training/Business Motivation Training (TM/BMT)*.
- Bidang peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia.
- Bidang peningkatan produksi.
- Bidang pengetahuan akuntansi dan keuangan.
- Teknik perencanaan dan pengembangan bisnis.
- Kontrak bisnis.
- Teknik lobi dan negosiasi bisnis.

##### b. Metode Diklat

- Metode pelatihan *in class* yang dipilih meliputi metode *andragogi*, *participatory* dan diskusi. Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan *Competency Based Training (CBT)* yang akan dikombinasikan dengan pembahasan/ diskusi aktif studi kasus nyata yang terdapat pada industri kecil dan koperasi dalam setiap pokok bahasan yang diberikan.

##### c. Instruktur

Tim instruktur yang akan dipilih dalam pelatihan *in class* antara lain berasal dari unsur :

- Perguruan Tinggi.
- Instansi pemerintah atau BUMN yang terkait
- Asosiasi pengusaha dan profesional
- Praktisi bisnis

- Menyalurkan sumber daya manusia terampil pada industri kerja.

## JENIS PELATIHAN

1. Pelatihan Perpajakan Brevet  
Tujuan dari Pelatihan Perpajakan Brevet adalah mengembangkan sumber daya manusia dibidang perpajakan agar mampu memahami mekanisme menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan pajak dengan benar yang mencakup Pajak Penghasilan, PPN, PBB, Bea Materai, serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
2. Pelatihan Sistem Informasi untuk Pengusaha dan Industri Kecil (SIUPIK)  
Pelatihan SIUPIK ini didukung oleh Program Studi Teknik Industri. Tujuan dari Pelatihan SIUPIK adalah menyiapkan tenaga terampil siap pakai di bidang Komputer Sistem Informasi untuk administrasi pada bidang usaha industri kecil, apotik, perdagangan eceran atau grosir.
3. Pelatihan *Leadership*  
Tujuan dari Pelatihan *Leadership* adalah agar peserta mengerti dan memahami arti seorang *leader* (pemimpin) dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan di dalam diri peserta.



## PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DESAIN INDUSTRI

### LATAR BELAKANG

Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri atau Puslitbang Desain Industri bernaung di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul. Eksistensinya didukung oleh staf peneliti dan para praktisi desainer dari berbagai bidang industri.

Visi pendirian Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri yaitu menciptakan industri Indonesia yang unggul berbasis *Advance Civilization*.

Misalnya melakukan penelitian desain dan pengembangan produk industri memenuhi kebutuhan/permintaan industri nasional maupun internasional.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka Puslitbang Desain Industri berkeinginan untuk menempatkan diri sebagai mitra strategis pemerintah dan pelaku industri (*stakeholder*) lainnya dalam upaya membangun industri nasional melalui :

- Pengadaan jasa desain industri bagi industri manufaktur mulai dari industri kecil hingga besar, industri dalam negeri dan luar negeri (*design technology*)
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan kompeten dalam bidang desain industri (*desain search*)
- Membangun forum dialog untuk perumusan kebijakan membangun desain industri Indonesia (*design policy*)

Peneliti dan pengajar Puslitbang Desain Industri adalah profesional dalam disiplin ilmu yang terkait misalnya desain sarana transportasi laut, darat, dan udara (Desain Transportasi), desain dalam bentuk *consumer goods* (desain elektronik), desain *furniture/meubel*, desain kriya modern, desain *fashion* dan sebagainya. Puslitbang Desain Industri juga dilengkapi dengan sarana penunjang seperti Laboratorium 3 Dimensi & Presentasi, Studio Workshop, Studio 2 Dimensi, Brainstorming Chamber.

Selain itu Puslitbang Desain Industri dapat berintegrasi dengan disiplin ilmu lain demi kesempurnaan dalam memberikan layanan terpadu secara menyeluruh dari proses awal hingga akhir dengan pendekatan multidisiplin kepada para mitranya.

## TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pendirian Puslitbang Desain Industri adalah pengkajian, penelitian, pengembangan, dan penerapan desain industri sesuai dengan permintaan dari mitra yaitu studi pengembangan kaji tindak, analisis tindakan, analisis kebijakan, perencanaan makro dan perencanaan teknis serta pelatihan. Adapun bidang kajian dan pelatihan meliputi desain transportasi, desain elektronik, desain *furniture*, desain kriya modern, dan desain *fashion* sesuai dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Puslitbang Desain Industri.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka sasaran-sasaran yang akan dicapai oleh Puslitbang Desain Industri adalah:

- Meningkatkan kualitas desain industri dan kerjasama industri dalam memanfaatkan sumber daya manusia secara potensial yang dimiliki oleh para pelaku pembangunan (Pemerintah, swasta, masyarakat, organisasi kemasyarakatan)
- Menyediakan layanan teknis bagi pelaku industri yang membutuhkan untuk meningkatkan kinerja proses desain industri, yaitu pembentukan konsep pemikiran desain, visualisasi hingga produksi tahap awal.
- Wadah pelatihan dan penyediaan sumber daya manusia dengan skill dan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia industri.
- Membuka peluang kerjasama dengan menjembatani industri dan sebagai fasilitator dengan mitra terkait sehingga semua mendapatkan *benefit* yang menguntungkan.
- Menjadi fasilitator untuk setiap pemikiran kreatif dan menjadikan ide desain sebagai desain *by stock* atau *desain ready to apply* dengan olahan riset dan pengembangan yang mantap dan terpadu dengan disiplin ilmu lain.

## LINGKUP KEGIATAN

1. Studi Kebijakan (*Policy Studies*)  
Studi Kebijakan adalah penelitian dan pengembangan yang akan ditelaah dan dirumuskan bersama terutama kajian dalam hal desain industri yang menyangkut sifat hukum seperti Hak Cipta, Royalti, posisi desainer dalam dunia kerja, hingga prinsip desain Indonesia, pembahasan dan pembentukan tentang organisasi desain dan komunitasnya, sampai kepada masalah penilaian secara objektif seperti penjurian dan penilaian terhadap suatu karya desain dengan pertimbangan disiplin desain industri.
2. Layanan Bantuan Teknis  
Layanan Bantuan Teknis adalah pembangunan sumber daya manusia dibidang *research & development* hingga biro konsultasi atas perancangan dan pengembangan suatu desain dalam lingkup desain transportasi, desain elektronik, desain *furniture/meubel*, desain kriya modern, desain *fashion*, dan dapat dikombinasikan dengan berbagai disiplin ilmu . Layanan Bantuan Teknis ini didukung oleh sarana penunjang Laboratorium 3 Dimensi & Presentasi, Studio Workshop, Studio 2 Dimensi, *Brainstorming Chamber*.
3. Pelatihan  
Konsep pelatihan ini diarahkan untuk meningkatkan skill dan kualitas kinerja sumber daya manusia dalam lingkungan Industri yang berhubungan dengan dunia desain. Metode pelatihan ini adalah Metode Partisipatif supaya lebih efektif dengan kebutuhan peserta.

### Jenis Pelatihan

- Pelatihan Komputer Grafis dengan cakupan yang luas seperti grafis 2 dimensi, grafis web, grafis dengan aplikasi komunikasi.
- Pelatihan Komputer Aided Design yaitu pelatihan dengan basis kepada pemikiran 3 dimensi dimana diantaranya adalah AUTOCAD (dengan kualifikasi mulai sebagai drafter ahli) proyeksi 3 dimensi seperti ALIAS Studio tools (sebagai jembatan antara desainer industri dengan pihak *engineering*), Pro-Engineer (sebagai *tools bagi engineering*)



- Pelatihan Photography, dengan kebutuhan untuk dokumentasi hingga tingkat professional.

Semua itu dengan persyaratan utama adalah dengan mendapatkan pengetahuan dasar, minimal menguasai komputer (kecuali Photography)

2. Membangun Lembaga Penelitian yang menjadi acuan lembaga penelitian lain
3. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Menjadi Lembaga penelitian yang memiliki reputasi internasional



## STRUKTUR ORGANISASI LPPM

### STRUKTUR ORGANISASI LPPM



LPPM Universitas Esa Unggul | Dr. Hasyim S.E.,M.Ed | 2016

Visi :

Menjadi Lembaga Penelitian yang Mandiri & Profesional Serta Menjadi Acuan Lembaga Penelitian Lainnya

Misi:

1. Menyelenggarakan tata kelola bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional



**DAFTAR PRESTASI PROGRAM STUDI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL  
BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK  
(UNTUK 4 TAHUN TERAKHIR)**

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	PRESTASI	TINGKAT	PERIODE (TGL, TAHUN)	BUKTI (ADA/TIDAK)
1	Rina Anindita	Manajemen	Best Paper International Committee of International Conference On Organizational Innovations (ICOI) – 2013.	International	2013	Sertifikat
2	Hasyim	Manajemen	Best Paper International Committee of International Conference On Organizational Innovations (ICOI) – 2013.	International	2013	Sertifikat
3	MF. Arrozi	Akuntansi	Best Paper Forum Manajemen Indonesia 5 - Universitas Tanjungpura	Nasional	2013	Sertifikat
4	MF. Arrozi	Akuntansi	Best Paper Konferensi Akuntansi I - Ikatan Akuntan Indonesia	Nasional	2014	Sertifikat
5	Endang Ruswanti	Manajemen	<b>Best Paper Busines and Management Studies pada 2<sup>nd</sup> International Confrence Global Trends In Academics Research (GTAR – 2015).</b>	International	2015	Sertifikat
6	Tantri Yanuar RS	Manajemen	Best Paper Dalam Seminar Nasional Manajemen 2016 di Universitas Indonesia	Nasional	2016	Tidak ada
7	Lia Amalia	Manajemen	Best Paper Dalam Seminar Nasional Manajemen 2016 di Universitas Indonesia	Nasional	2016	Tidak ada
8	Sapto Jumono	Manajemen	<b>Peneliti dan Penyaji Terbaik Dalam Seminar Hasil Penelitian Fundamental Dikti 2016 di Bandung</b>	Nasional	2016	Sertifikat